

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dinamika perubahan zaman dan tuntutan globalisasi, pembelajaran menjadi elemen kunci dalam menyediakan pondasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks Indonesia, pembelajaran menjadi fokus utama untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan akses yang merata bagi semua lapisan masyarakat. Pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam memberikan pengetahuan berupa materi yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam memecahkan suatu masalah. Dalam pembelajaran, tujuan pendidik tidak hanya memberikan ilmu saja akan tetapi seorang pendidik juga dapat mengondisikan kelas agar dapat kondusif dan nyaman. Mencapai proses pembelajaran yang maksimal membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kesesuaian materi yang akan diajarkan.

Menurut Arens (dalam Fitriani 2016:56) bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, teknik pengolahan kelas dan suasana lingkungan belajar. Model pembelajaran merujuk pada pendekatan atau strategi yang digunakan dalam proses penyampaian materi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik. Tujuan dari model pembelajaran adalah untuk menciptakan lingkungan

pembelajaran yang efektif dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Berbagai model pembelajaran telah dikembangkan dan digunakan dalam konteks pendidikan, mulai dari model pembelajaran langsung yang dipimpin oleh guru hingga model pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung. Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mendukung perkembangan komprehensif siswa. Terdapat beragam model pembelajaran yang telah dikembangkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu model yang telah banyak digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang melibatkan siswa untuk saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Lie, 2015:186). Melalui pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk bertukar pikiran bersama teman kelompoknya dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok saling membantu antara satu sama lain dari siswa yang menguasai membantu siswa yang kurang menguasai atau siswa yang mengalami kesusahan, sehingga dalam satu kelompok tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan tepat dan secara bersama-sama. Oleh karena itu, penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan baik atau kurang baik. Keberhasilan kelompok adalah keberhasilan setiap individu dan sebaliknya kegagalan individu adalah kegagalan kelompok karena semua berawal dari kerja sama tim yang baik, jika

kerjasama kelompok tersebut lancar dan saling membantu satu sama lain, maka keberhasilan dalam menyelesaikan permasalahan akan mudah dan cepat. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling*.

Model pembelajaran *paired story telling* adalah model pembelajaran yang membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi secara berpasangan (Lie, 2015:7). Hasil pemikiran mereka akan dihargai sehingga siswa merasa termotivasi dan tetap bersemangat untuk belajar. Konsep dari model pembelajaran *paired story telling* ini adalah siswa melakukan kerja sama dalam menemukan kata kunci dari teks bacaan kemudian kata kunci tersebut dikembangkan dengan imajinasi dan kreativitas siswa dan mengaitkannya dengan topik yang sudah disediakan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* ini bertujuan untuk mengubah pola pikir siswa melalui kerja sama antar siswa yang di bentuk secara bertahap dan menyatukan pemikiran yang di hasilkan oleh setiap siswa dalam memecahkan suatu masalah. Salah satu *output* dari model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* adalah siswa dapat menciptakan sebuah produk dan meningkatkan kualitas keterampilan menulis mereka masing-masing.

Model pembelajaran kooperatif *paired story telling* ini didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu media yang dapat dijadikan alternatif bagi pendidik untuk menunjang pembelajaran dan mendukung model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* adalah media pembelajaran audio visual yakni berbentuk video *Youtube* pada akun @Trans7 Official dengan tajuk acara Orang Pinggiran. Media ini diharapkan dapat menjadi

salah satu solusi media pembelajaran inovatif dan kreatif karena media ini lebih menarik dan diharapkan siswa lebih mudah memahami materi ajar yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran video youtube pada akun @Trans7 Official dengan tajuk acara Orang Pinggiran diharapkan mampu menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam keterampilan menulis teks cerita inspiratif karena di dalamnya mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat membangun motivasi dan semangat siswa dalam belajar maupun berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Nilai-nilai yang terkandung dalam video youtube pada akun @Trans7 Official dengan tajuk acara Orang Pinggiran ini dapat diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menjadi pedoman mereka dalam menguatkan tekad untuk terus berusaha dalam mencapai keinginannya. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* yang didukung Media pembelajaran video youtube pada akun @Trans7 Official dengan tajuk acara Orang Pinggiran diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menyelesaikan permasalahan keterampilan menulis teks cerita inspiratif di SMP Negeri 1 Puri.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Puri bersama Bapak Suwarsono terdapat kendala dalam penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Puri masih konvensional sehingga pembelajaran yang dibawa oleh guru menjadi monoton. Hal ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sehingga guru tidak dapat mengembangkan kreatifitas mereka dalam merancang pembelajaran.

Selain model pembelajaran dan media pembelajaran yang menjadi

permasalahan, keterampilan menulis di SMP Negeri 1 Puri menjadi salah satu permasalahan yang penting untuk di atasi, permasalahan yang terdapat di SMP Negeri 1 Puri adalah siswa kurang berpengalaman dan kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide atau gagasan yang diolah secara kritis sehingga menghasilkan karya tulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan kedalam sebuah tulisan yang di dalamnya mengandung informasi baik itu bersifat memberitahu, menghibur, dan menyakinkan seseorang. Kendala yang sangat mendalam di SMP Negeri 1 Puri adalah kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis karena siswa menganggap bahwa kegiatan tersebut memerlukan waktu yang lama dan membutuhkan proses berpikir yang rumit sampai menghasilkan sebuah produk yaitu karya tulis. Kendala yang di alami di SMP Negeri 1 Puri salah satunya yaitu keterampilan menulis teks cerita inspirasi kelas IX semester genap.

Menurut Tarigan (dalam Dalman, 2016:4) keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang dalam menuangkan ide dan gagasan berupa lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca tulisan tersebut dengan baik dan benar. Keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa secara tidak langsung sehingga dapat dikatakan sebagai keterampilan yang produktif dan ekspresif (Shalika dalam Indriyani, 2017:16). Seseorang harus bisa menyusun kata-kata dengan baik untuk menghasilkan tulisan yang baik sehingga informasi yang dipaparkan dalam tulisan tersebut dapat diterima dan tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Oleh sebab itu, menulis termasuk salah satu bentuk komunikasi tidak langsung melalui tulisan. Berdasarkan penjelasan tersebut, kemampuan menulis merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung untuk

menyampaikan gagasan, ide, pikiran, serta perasaan melalui bahasa tulis sehingga dapat diterima oleh orang lain. Keterampilan menulis yang dipelajari di SMP Negeri 1 Puri kelas IX adalah keterampilan menulis teks cerita inspiratif.

Cerita inspiratif merupakan suatu karangan yang berbentuk narasi yang bertujuan untuk memotivasi dan memberikan inspirasi kepada orang lain (Tritanto, dkk, 2018:148). Cerita yang baik mampu menggugah perasaan pembaca agar termotivasi dan memberikan semangat agar pembaca merasa terkesan dengan cerita yang sudah dibacanya. Cerita inspiratif juga dapat dikatakan sebagai contoh bagi orang lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari karena dengan adanya motivasi-motivasi dan di damping oleh semangat yang tinggi akan menjadikan seseorang lebih bergairah dalam menjalankan aktivitasnya dengan penuh keikhlasan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan teks cerita inspiratif adalah teks yang berisi pengalaman seseorang yang mengandung motivasi dan inspirasi bagi orang lain untuk melakukan kebaikan seperti tokoh utama yang ada pada cerita tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Bapak Suwarsono bahwa keterampilan menulis di SMP Negeri 1 Puri sangat rendah karena minimnya minat dan kemampuan menulis oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif. Hal ini dilatarbelakangi dengan kurangnya literasi siswa dan penyampaian guru dalam pembelajaran terlalu monoton sehingga siswa merasa bosan saat di kelas. Selain itu, permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 1 Puri kelas IX pada kemampuan menulis teks cerita inspiratif karena kurang meluasnya siswa dalam menguasai kosa kata dan sulitnya dalam menemukan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah teks cerita inspiratif yang utuh dan sistematis. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri dalam kemampuan menulis teks cerita inspiratif siswa serta

menjadi alasan dalam pemilihan teks cerita inspiratif sebagai topik penelitian.

Oleh karena itu, peneliti memilih keterampilan menulis teks cerita inspiratif karena di SMP Negeri 1 Puri kelas IX. Dari berbagai permasalahan yang sudah dijelaskan terdapat alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Puri. Model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* ini dapat menjadi alternatif dan solusi untuk dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Zulhida pada penelitiannya yang berjudul Penggunaan Model *Paired Story Telling* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas IV SD 1 Ombe Baru Tahun Pelajaran 2022/2023 bahwa model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* juga dapat meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa dalam menyusun sebuah cerita. Siswa harus bekerja sama untuk merancang, mengembangkan, dan menyampaikan cerita bersama. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan menulis, komunikasi, dan kolaborasi siswa serta dapat mengembangkan ide cerita mereka sesuai dengan topik yang dipilih sehingga cerita yang dibuat memiliki konsep dan makna cerita yang jelas. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* ini diharapkan menjadi alternatif guru di SMP Negeri 1 Puri memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada keterampilan menulis teks cerita inspiratif kelas IX.

Akun youtube @Trans7 Official dengan tajuk acara Orang Pinggiran memuat banyak sekali cerita-cerita yang mengandung motivasi dan inspirasi serta disajikan dengan menarik. Cerita dibuat secara menarik dan sesuai dengan kondisi nyata

yang ada di lingkungan masyarakat sehingga siswa dapat merasakan secara langsung bahwa dunia luar sangat memperhatikan jika tidak dibekali dengan ilmu yang bermanfaat yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, youtube ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif.

Berdasarkan penjabaran permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Puri khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis teks cerita inspiratif adalah model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang tertarik dan pembelajaran yang dilakukan terlalu monoton dan berpusat pada guru. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Paired Story Telling* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMPN 1 Puri”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana kemampuan keterampilan menulis teks cerita inspiratif siswa kelas IX SMPN 1 Puri?
- b. Bagaimana pengaruh model *paired Story Telling* terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif siswa kelas IX SMPN 1 Puri?

### **1.3 Tujuan**

- a. Mengetahui kemampuan kemampuan menulis teks cerita inspiratif siswa kelas IX SMPN 1 Puri.
- b. Mengetahui pengaruh model *paired Story Telling* terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif siswa kelas IX SMPN 1 Puri.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menjadi salah satu bentuk penguatan terhadap penggunaan model *paired Story Telling* dalam pengimplementasiannya pada proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis teks cerita inspiratif.

### B. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Guru

Sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi yang bisa dijadikan sebagai acuan belajar siswa pada pembelajaran teks cerita inspiratif. Penelitian ini juga dapat memotivasi guru untuk menambah wawasan dan pengetahuannya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam bentuk video inspiratif yang relevan dengan materi teks cerita inspiratif bahasa Indonesia.

#### 2. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui acuan belajar atau contoh yang diperoleh dari media ajar berupa tayangan video yang diberikan kepada siswa sehingga siswa dapat menemukan inti pemahaman terkait materi teks cerita inspiratif yang dipelajari dan mengorelasikan dengan contoh fenomena yang diungkap dan ditampilkan pada media pembelajaran video youtube pada akun @Trans7 Official dengan tajuk acara Orang Pinggiran.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan solusi pemecahan masalah terhadap penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan kurang relevan sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk memilih dan menentukan media pembelajaran yang lebih efektif dan memiliki gambaran yang lebih baik dalam merumuskan perangkat ajar terhadap materi yang diberikan oleh siswa.

### **1.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan di atas. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Puri”, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan Model *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Puri.
- b. Ha: Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Model *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Puri.

### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap hasil penelitian ini, maka terdapat sejumlah istilah teknis yang perlu dijelaskan definisi operasionalnya. Istilah teknis yang perlu dijelaskan definisi operasionalnya dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keterampilan menulis adalah salah satu aspek kebahasaan yang diterapkan pada sebuah bentuk teks cerita inspiratif yang dapat dibaca dan dipahami secara jelas dan sistematis.
- b. Model pembelajaran *paired Story Telling* adalah model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berpikir dan melatih kreativitas siswa dalam berimajinasi secara berpasangan untuk mengolah informasi yang sudah didapat menjadi sebuah cerita.
- c. Teks cerita inspiratif adalah sebuah teks yang menjelaskan tentang sebuah cerita yang dapat menginspirasi, memotivasi, dan memberikan semangat kepada pembacanya.
- d. Media pembelajaran video You-tube merupakan platform berbagi video online yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berkomentar pada video.
- e. Akun You-tube @Trans7 Official merupakan salah satu pengguna you tube yang membagikan berbagai postingan video mengenai tentang kehidupan, motivasi, inspirasi, serta kisah percintaan